

Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Guna Mewujudkan Sikap Kepemimpinan Peserta Didik Kelas VI SDN Padas 2

Saputro Bakti Wibowo¹, Narendradewi Kusumastuti², Aulia Fajar Khasanah³

^{1,2,3}STKIP Modern Ngawi

Korespondensi: saputrobektiwibowo188@gmail.com¹, narendradewi.k@gmail.com², aulia.fajar83@gmail.com³

Diterima	30	Mei	2024
Disetujui	30	Juni	2024
Dipublish	30	Juni	2024

Abstract

This research aims to: 1) Find out what scout extracurricular activities are in realizing student leadership attitudes. 2) Knowing the inhibiting and supporting factors for scouting activities in the process of improving students' leadership attitudes. This research uses qualitative methods, namely the researcher conducted observations, interviews and documentation regarding the analysis of scout extracurriculars in order to realize the leadership attitudes of class VI students at SDN Padas 2. This qualitative research is descriptive qualitative, namely it was carried out to obtain an overview of scout extracurriculars in order to realize the leadership attitudes of students, especially class 6. The data collection process was carried out using 3 techniques, namely observation, interviews and documentation. Data analysis activities consist of four collection flows, namely data, data condensation, data presentation, and drawing conclusions/verification. Based on the data collected by the researcher, the researcher can conclude that: 1) Extracurricular activities can create students' leadership attitudes. 2) There is the enthusiasm of coaches in realizing students' leadership attitudes. 3) There are inhibiting and supporting factors for scouting activities in the process of improving the leadership attitudes of class VI SDN Padas 2

Keywords: *Analysis, Scout Extracurricular, Leadership Attitude*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mewujudkan sikap kepemimpinan siswa. 2) Mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan kepramukaan dalam proses peningkatan sikap kepemimpinan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai analisis ekstrakurikuler pramuka guna mewujudkan sikap kepemimpinan siswa kelas VI SDN Padas 2. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai ekstrakurikuler pramuka dalam rangka mewujudkan sikap kepemimpinan siswa khususnya kelas 6.



Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan analisis data terdiri dari empat alur pengumpulan, yaitu data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: 1) Kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap kepemimpinan siswa. 2) Adanya semangat pelatih dalam mewujudkan sikap kepemimpinan siswa. 3) Terdapat faktor penghambat dan pendukung kegiatan kepramukaan dalam proses peningkatan sikap kepemimpinan kelas VI SDN Padas 2.

Kata kunci: Analisis, Ekstrakurikuler Pramuka, Sikap Kepemimpinan



Pendahuluan

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dapat memberikan kontribusi besar dalam pembentukan sikap kepemimpinan pada peserta didik. Ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu kontribusi yang sangat penting khususnya di dalam pendidikan. Menurut (SUPERVISI et al., 2022) pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat. Sedangkan menurut (Rahman et al., 2022) pendidikan adalah ilmu yang membicarakan masalah-masalah umum pendidikan secara menyeluruh dan abstrak. Pendidikan memiliki corak teoritis dan praktis. Bercorak teoritis artinya normatif atau menunjukkan standar nilai tertentu. Sedangkan bercorak praktis maksudnya bagaimana pendidikan harus dilaksanakan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang. Selain pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa. Menurut (Nurachman, 2020) ekstrakurikuler kegiatan baik yang diharapkan dapat menghasilkan siswa yang berprestasi, bertanggung jawab dan disiplin serta dapat meningkatkan mutu sekolah melalui kejuaraan yang diraihinya dalam suatu perlombaan. Setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang berbeda-beda tetapi pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah. Menurut (Maryati et al., 2022) kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional .

Ekstrakurikuler pramuka menawarkan berbagai macam aktivitas yang mencakup pembelajaran keterampilan, pengembangan kepemimpinan,

pengembangan karakter, serta peningkatan kepedulian sosial. Di dalam pendidikan , sangat penting bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap kepemimpinan. Dampak yang akan terjadi jika peserta didik yang tidak memiliki sikap kepemimpinan cenderung kurang inisiatif dalam mengambil tanggung jawab dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan mereka.

Tanpa sikap kepemimpinan, peserta didik mungkin memiliki kesulitan dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk berkolaborasi dalam proyek kelompok atau situasi sosial lainnya. Mereka mungkin tidak melihat pentingnya melaksanakan tugas dengan baik atau menghormati komitmen yang mereka buat Peserta didik yang tidak memiliki sikap kepemimpinan mungkin memiliki keterampilan komunikasi yang terbatas, termasuk kesulitan dalam menyampaikan pendapat mereka, mendengarkan dengan baik, atau mempengaruhi orang lain secara persuasif. Tanpa sikap kepemimpinan, peserta didik mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan diri mereka secara penuh dan mencapai potensi terbaik mereka.

Ekstrakurikuler pramuka memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat melengkapi pendidikan formal yang diberikan di sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan pramuka, peserta didik diajarkan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab. Menurut (Fadly et al., 2021) secara umum dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu ilmu dan seni untuk mempengaruhi orang lain atau sekelompok individu untuk saling bekerja sama, tidak saling menjatuhkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, misalnya kegiatan upacara bendera, perkemahan, Peraturan Baris-berbaris (PBB) penuh dengan latihan kepemimpinan. Setiap kegiatan dilalui sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada. Kepemimpinan dalam kegiatan kepramukaan



apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik dan konsisten akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku peserta didik. Dengan memiliki sikap kepemimpinan akan dapat mendorong mereka untuk lebih mandiri dan bisa untuk membuat keputusan yang baik untuk dirinya.

Di dalam penelitian ini, SDN Padas 2 merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dan salah satunya adalah Pramuka. SDN Padas 2 dibina oleh Kak Puji beliau juga merupakan guru di Kelas VI. Kegiatan Pramuka tersebut banyak memperoleh kejuaraan . Adapun juga siswa lebih aktif dan percaya diri di didalam kegiatan pembelajaran dikelas. Kegiatan pramuka juga berdampak pada karakter siswa yang lebih menghargai guru nya entah itu di jam pembelajaran maupun luar pembelajaran. Pembentukan karakter melalui pendidikan kepramukaan di sekolah dasar merupakan salah satu program yang diadakan oleh pemerintah Indonesia untuk membentuk karakter anak - anak sejak dini. Kegiatan kepramukaan diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih positif dalam pembentukan karakter anak-anak di Indonesia. Pramuka dianggap sebagai Wahana pembentukan karakter siswa, karena dalam pramuka siswa dilatih kepemimpinan, kerjasama, solidaritas, mandiri, dan keberanian. Hal ini kiranya sebagai penyeimbang kegiatan pembelajaran dalam kurikulum formal yang lebih berorientasi pada ranah kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Namun dalam pelaksanaan di kegiatan pramuka , juga masih ada banyak kendala salah satunya yaitu kurangnya alat peraga seperti kompas dan kurangnya motivasi dalam kegiatan pramuka.

Generasi muda harus mampu mengembangkan kepemimpinannya di dalam satuan pendidikan khusus nya di sekolah. Pendidikan pada zaman yang modern saat ini, khususnya di Indonesia mengalami kemunduran dalam karakter generasi muda. Permasalahan tersebut

karena kurangnya pembiasaan mempelajari sikap kepemimpinan entah itu memimpin dirinya sendiri ataupun memimpin suatu kelompok tertentu khususnya peserta didik dengan peserta didik.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mewujudkan sikap kepemimpinan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan dampak yang baik terhadap sikap kepemimpinan peserta didik . Contohnya seperti dalam proses kegiatan pramuka , jika anak tersebut ditunjuk untuk menjadi pimpinan regu anak tersebut harus bisa berkomunikasi dengan teman sekelompoknya dan juga diharapkan mampu untuk saling bertukar pikiran dan saling mendengarkan jika dalam kegiatan harus ada suatu musyawarah kelompok dengan rekan kerjanya entah dengan bawahannya maupun atasannya harus saling mendengarkan. Sikap kepemimpinan harus di pelajari sejak dini agar nanti nya peserta didik mampu membiasakan sikap entah itu di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Beberapa permasalahan tersebut terlihat wajar – wajar saja jika dilakukan oleh siswa SD, namun apabila masalah kurangnya sikap kepemimpinan ini dibiarkan tentunya akan berpengaruh terhadap kepribadian siswa di masa yang akan datang. Perlu solusi untuk memecahkan masalah tersebut, salah satunya ialah melalui pendidikan kepramukaan.

Observasi awal dilaksanakan di SDN Padas 2 pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka menghasilkan pendidikan melalui ekstrakurikuler kepramukaan memiliki ciri khas yang berbeda dengan pendidikan lainnya. Kepramukaan tidak menekankan pada penguasaan materi teori, namun lebih pada aplikasi yang dapat diterapkan di lingkungan, serta meningkatkan kecakapan baik individu maupun kecakapan secara berkelompok. Pendidikan dalam kepramukaan selalu dibentuk berdasarkan 5 unsur terpadu yang saling berkesinambungan yaitu : prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, kode kehormatan pramuka, motto gerakan pramuka, dan kiasan dasar kepramukaan. Observasi yang



dilakukan peneliti juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pramuka di SD diintegrasikan dalam kurikulum dan bagaimana peran guru atau pembina pramuka dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait sikap kepemimpinan di dalam Pramuka, beberapa diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Jaya (2021) yang berjudul kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SDN Padas 2. Selain itu, penelitian Najah (2018) yang berjudul Pengaruh keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku kepemimpinan siswa . Pembahasan yang ada didalam penelitian ini juga membahas tentang pentingnya penanaman sikap kepemimpinan di dalam ekstrakurikuler pramuka. Peserta didik dididik di usia dini mampu untuk mengatur anggotanya agar sama sama berjalan dengan tujuan yang sama .

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan urgensi dalam menentukan solusi tersebut, peneliti mengambil judul “ ANALISIS KEGIATAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA GUNA MEWUJUDKAN SIKAP KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK KELAS VI SDN PADAS 2 ”.

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan sikap kepemimpinan peserta didik kelas VI SDN Padas 2. Jenis penelitian yang digunakan yaitu (field research) artinya pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian.

Menurut (Septiani et al., 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan

untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang dialami benar- benar terjadi (natural setting).

Salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu. Misalnya, bagaimana perilaku seseorang ketika dia berada kelompok diskusi yang anggota berasal dari latar sosial yang berbeda-beda. Dan, bagaimana pula perilaku dia jika berada dalam kelompok yang homogen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan melaksanakan penelitian di SDN Padas 2, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. SDN Padas 2 terletak di barat kantor desa Padas. Seluruh siswa bertempat tinggal dipedesaan. Lingkungan sosial budaya disekolah ini masih termasuk budaya tradisional.

C. Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Sumber primer dalam penelitian ini yaitu g kepala sekolah, pembina dan peserta didik sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku laporan, dokumen- dokumen, brosur, monografi, dan buku-buku literatur.



D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dan pendukung untuk mengumpulkan data yang diharapkan. Observasi pada penelitian ini nanti dapat meulihat langsung pada kegiatan peserta didik disekolah dan juga kegiatan ekstrakurikuler pramukanya. Observasi dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mengambil data beupa perilaku siswa-siswi secara langsung dengan mengamati kegiatan siswa disekolah. Observasi dilakukan langsung di SDN Padas 2 pada hari jum'at karena bersamaan dengan kegiatan pramuka. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu mengetahui kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dapat diperoleh berupa buku catatan harian guru kelas saat proes pembelajaran yang berkaitan dengan karakter bersosial peserta didik. Dokumentasi ini berupa foto, video dan rekaman dari kepala sekolah, pembina pramuka dan beberapa siswa kelas VI.

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Nurholiq et al., 2019), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik menganalisis data, peneliti meggunakan analisis data kualitatif yaitu penganalisisan data yang bersifat non statistik. Tujuan dari teknik ini meliputi penggalian makna penggambaran, penjelasan, dan penempatan data sesuai dengan konteksnya masing-masing, untuk itu data yang diperoleh harus bersifat sistematis agar mudah dipahami dan diuraikan.

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Penelitian yang berjudul "Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Guna Mewujudkan Sikap Kepemimpinan di SDN Padas 2" telah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berlangsung dari tanggal 3 Mei 2024 hingga 17 Mei 2024.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Padas 2 dimulai dengan tahap perencanaan program yang disusun secara terstruktur. Perencanaan ini merupakan hasil pertimbangan rapat gugus depan yang melibatkan berbagai pihak terkait untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Program ekstrakurikuler pramuka di SDN Padas 2 dikemas secara menarik dan inovatif untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Setiap kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan aspek edukatif dan rekreatif, sehingga siswa dapat belajar sambil



bermain dan tidak merasa bosan.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara rutin di setiap akhir pertemuan untuk memantau perkembangan dan pencapaian siswa. Selain itu, sekolah juga mengadakan ujian Syarat Kecakapan Umum (SKU) sebagai bentuk penilaian terhadap kemampuan dan keterampilan yang telah dikuasai oleh siswa.

B. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter siswa. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengatur waktu secara efektif, yang tercermin dari kedisiplinan mereka dalam mengikuti kegiatan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Kegiatan pramuka juga mengembangkan jiwa bermusyawarah pada diri siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan mereka dalam berkomunikasi, mengemukakan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain saat diskusi kelompok atau pengambilan keputusan.

Sikap taat pada aturan menjadi salah satu nilai yang tertanam kuat melalui kegiatan kepramukaan. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dan aturan-aturan yang berlaku dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berperan penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka menunjukkan perkembangan positif dalam hal tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan berorganisasi.

Wawancara dengan pembina pramuka mengungkapkan bahwa program kepramukaan telah berhasil membangun kebiasaan positif

pada siswa. Hal ini sesuai dengan teori pembentukan karakter yang menekankan pentingnya pembiasaan dan keteladanan dalam proses pendidikan.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme siswa dalam mengikuti berbagai aktivitas kepramukaan. Kegiatan yang dilakukan di luar kelas memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial mereka.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah tersedianya halaman sekolah yang luas. Hal ini memungkinkan pelaksanaan berbagai kegiatan outdoor yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah kurangnya tempat khusus untuk menyimpan peralatan pramuka, yang dapat mengganggu efektivitas pengelolaan kegiatan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kecenderungan beberapa siswa untuk bermain sendiri selama kegiatan berlangsung. Hal ini terjadi karena sebagian besar kegiatan dilakukan di luar kelas, yang membutuhkan pengawasan dan pengelolaan yang lebih intensif dari pembina.

Meski demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan strategi pengelolaan kelas yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak. Pembina pramuka terus berupaya mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk mempertahankan minat dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

D. Rekomendasi Pengembangan

Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan pengembangan program ekstrakurikuler



pramuka yang berkelanjutan. Hal ini mencakup penyediaan sarana penyimpanan yang memadai, peningkatan kompetensi pembina, dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk mempertahankan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “analisis kegiatan ekstrakurikuler pramuka guna mewujudkan sikap kepemimpinan peserta didik kelas VI SDN Padas 2” dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mewujudkan sikap kepemimpinan peserta didik entah itu pada saat pembelajaran maupun luar pembelajaran. Pembina pramuka berupaya agar siswa mempunyai sikap kepemimpinan yang baik untuk bekal nantinya. Kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peran pembina sebagai mitra perkembangan dalam penanaman karakter melalui pramuka harus didukung penuh oleh pihak sekolah dan orangtua. Sebab hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi proses penanaman karakter siswa.

Ekstrakurikuler Pramuka mengandung nilai-nilai karakter didalamnya dan dilaksanakan dengan baik melalui pembiasaan serta adanya keteladan. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka disusun secara struktur, administrasi yang baik dan cara membina yang baik sehingga dalam penyampaian materi kepada siswa tercapai. Dampaknya berpengaruh pada kebiasaan siswa. Pemberian contoh sikap merupakan satu bagian dari sistem among untuk mengembangkan sikap kepemimpinan peserta didik. Sistem among biasa digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka untuk membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia.

Pembiasaan ini dilakukan secara teratur dan

berkesinambungan. Tidak cukup seorang peserta didik hanya belajar di dalam pembelajaran saja, peserta didik harus belajar di luar pembelajaran agar implementasi apa yang mereka pelajari diterapkan dilingkungan sekitar. Ekstrakurikuler pramuka merupakan jawaban kegiatan yang mampu mendorong peserta didik untuk mampu mempunyai karakter yang baik.

Daftar Pustaka

- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 68–81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Anggraini, N. M., & Aslami, N. (2023). Islamic-Based Change Management Leadership: Strategy and Management. *Jurnal Fokus Manajemen*, 3(1), 81–90. <https://doi.org/10.37676/jfm.v3i1.4156>
- Fadly, M., Herawati, E., & Harefa, H. Y. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Divisi Produksi PT. Bali Nirwana Garments Kota Tangerang. *Average: Jurnal Ekonomi*, 20–27. <https://jurnal.rumahilmiah.com/index.php/average/article/view/4>
- Jaya, S., Studi, P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2021). Menumbuhkan Bakat Dan Minat Kepemimpinan Siswa Sd Negeri 74Kota Bengkulu Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2021.
- Kelian, A. N. S., Imran, U. D., & Hidayat, A. I. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Usaha



- Kuliner Nyuknyang Di Polewali Mandar. *Nobel Management Review*, 4(1), 47–57. <https://doi.org/10.37476/nmar.v4i1.3837>
- Maharani, A. P., Sumarni, & Willian, R. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(3), 137–148.
- Maryati, S., Handriadi, H., Oktaviani, N. D., Hamboer, M. J. E., & Pranawukir, I. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam di SMPN 29 Palembang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 385–396. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2964>
- Nurachman, S. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 43–48. <https://doi.org/10.21009/pip.341.5>
- Nurholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekologi*, 6(2), 393–399. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekologi/article/download/2983/2644>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmat, R., Jabri, U. M., & Firdayanti, F. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pair Check Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 37 Tungka Kabupaten Enrekang. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 791–795. <https://doi.org/10.33487/edumaspol.v5i2.1168>
- Ramadhan, D. A., & Fadli, U. M. D. (2023). Perilaku Kerja Karyawan Pt Pos Indonesia Cabang Karawang. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 331–341. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i3.152>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetiyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 61–62. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>
- Sahrani Danur Kusuma Abdillah dan Nilamsari Damayanti Fajrin. (2023). Implementasi dimensi profil pelajar pancasila pada kegiatan pramuka penggalang. *Conference Of Elementary Studies*, 1, 647–651.
- Septiani, E., Sari, N. I., & Rusmana, I. M. (2020). Pelatihan Peningkatan Literasi Dalam Penggunaan Media



- Pembelajaran Komik Di Sds Angkasa 4 Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(2), 349–355.
<https://doi.org/10.46306/jabb.v2i2.160>
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analysis of Student Learning Achievement Class Iv At Sdn 097376 Sippan. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
<https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.28-37>
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- SUPERVISI, P., WATHAN, P., & ... (2022). Al Itihadu *Jurnal Pendidikan*.
Jurnal.Asrypersadaquality.Com, 1(1).
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alititihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alititihadu/article/download/44/74>
- Syafarani, Darmadi, H., & Octavia, E. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Menanamkan Sikap Demokrasi Di Desa Teluk Empening Kabupaten Kubu Raya. *CHARACTERAND CIVIC: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Karakter*, 1(1), 19–25.
- Tarsan, V., Dafrosi, M. I., & Baci, R. (2021). INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA (Studi Kasus di SDK Wae Kajong). *JIPD Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 60–70.
<http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipdhttps://doi.org/10.36928/jipd.v5i1.713>
- Wanto, A. H. (2018). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39.
<https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>
- Yusra, R., & Jamaris. (2021). Pelaksanaan Kerjasama Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 327–332.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/952>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22.
<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Yusuf, M., R, I., & Satriawati. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kepribadian Siswa Kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 2(1), 7–12.
<https://jurnal-eureka.com/index.php/>

